

## ABSTRACT

Laelia Hasanah. 1185030092. Non-Observance Gricean Maxims in “Hot Ones” Talk Show. Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humaniora, State Islamic University Sunan Gunung Djati.

Advisors: 1. Deuis Sugaryamah, M.Pd. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

**Keywords:** cooperative principle, maxim, implicature, talk show, spicy food.

“Hot Ones” is a talk show streamed by the First We Feast YouTube channel that gives spicy food to their guests while they talk with the host. It becomes fascinating to observe people's conversations in such a setting. For two people to communicate effectively, they typically chat in a natural and suitable environment. Therefore, this research focuses on examining human communication when consuming hot food, especially to explore its cooperative principles and implicature using Grice's (1975) and Tovmasyan's (2020) theories. In order to identify themes, patterns, and concepts in the discourse, the descriptive qualitative method is used. The research demonstrates that spicy food makes people less attentive to conversations. It denotes the existence of flouting and violating maxims (quantity, manner, and relation) with 18 and 21 data out of 42. The maxim of relation was most frequently found to be flouted or violated. However, the data for the opting-out maxim is just 2, and the clashing maxim is just 1. It is therefore highlighted by the finding that 13 data indicate that most of the implicature is irrelevant. The guests' unwillingness to join in the conversation, as there are only 2 data, is the least implicature.



## ABSTRAK

Laelia Hasanah. 1185030092. Non-Observance Gricean Maxims in “Hot Ones” Talk Show. Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humaniora, State Islamic University Sunan Gunung Djati.

Advisors: 1. Deuis Sugaryamah, M.Pd. 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

**Kata kunci:** prinsip kerjasama, maksim, implikatur, gelar wicara, makanan pedas.

“Hot Ones” merupakan acara gelar wicara yang di populerkan oleh kanal Youtube First We Feast yang memberi tantangan untuk memakan sayap pedas kepada bintang tamunya ketika mereka diwawancara oleh sang pembawa acara. Percakapan pada kondisi seperti ini menarik untuk dibahas. Pasalnya, komunikasi yang baik biasa dilakukan pada situasi dan kondisi yang kondusif. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada teori prinsip kerjasama dan implikatur Grice, (1975) dan Tovmasyan (2020) berkaitan dengan bagaimana manusia berkomunikasi ketika sedang memakan makanan pedas. Untuk mengidentifikasi tema, pola, dan konsep, penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa makanan pedas membuat manusia kurang memperhatikan pembicaraan. Hal ini dibuktikan dengan temuan pelanggaran maksim (yang disengaja maupun tidak, diantaranya 18 dan 21 dari 42 data. Maksim relevansi merupakan maksim yang paling sering dilanggar. Sedangkan untuk pengabaian maksim ditemukan 2 data dan perturutan maksim ditemukan 1 data. Penelitian ini juga menemukan mayoritas 13 data implikatur berkenaan dengan tuturan yang tidak relevan, dan paling sedikit 2 data yang berkenaan dengan implikatur pengabaian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN GUNUNG DJATI**  
BANDUNG